

**PSIKOLOGI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
PINTU TERLARANG KARYA SEKAR AYU ASMARA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana sastra**



**MIRANI SYOFIAR
NIM 2007/86517**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Psikologi Tokoh Utama dalam Novel *Pintu Terlarang* Karya Sekar Ayu Asmara
Nama : Mirani Syofiar
NIM : 86517
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I



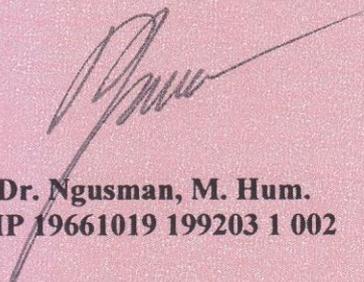
Dr. Yasnur Asri, M. Pd.
NIP 19620509 198602 1 001

Pembimbing II



Zulfadhli, S.S., M. A.
NIP 19811003 200501 1 001

Ketua Jurusan



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mirani Syofiar

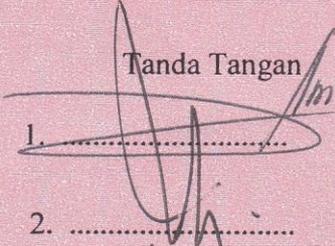
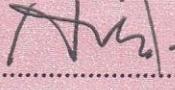
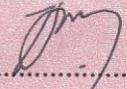
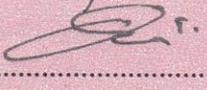
NIM : 2007/86517

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan TIM Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Psikologi Tokoh Utama dalam Novel
Pintu Terlarang Karya Sekar Ayu Asmara

Padang, Februari 2012

Tim Penguji

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Ketua | : Dr. Yasnur Asri, M.Pd. | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Zulfadhli, S.S., M. A. | 2. |
| 3. Anggota | : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M. Pd. | 3.  |
| 4. Anggota | : M. Ismail, Nst., S.S., M.A. | 4.  |
| 5. Anggota | : Drs. Andri Catri Tamsin, M.Pd. | 5.  |

ABSTRAK

Mirani Syofiar, 2012. “Psokologi Tokoh Utama dalam Novel *Pintu Terlarang* Karya Sekar Ayu Asmara”.Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini secara umum bertujuan memperoleh deskripsi tentang kepribadian tokoh utama pada novel *Pintu Terlarang* karya Sekar Ayu Asmara. Kepribadian tersebut dikaji berdasarkan teori psikologi kepribadian Sigmund Freud yang menjelaskan bahwa kepribadian seseorang terbagi menjadi (1) *id*, (2) *ego*, dan (3) *superego*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bersifat analisis isi. Metode ini digunakan untuk melihat dan mendeskripsikan data yang ada dalam novel *Pintu Terlarang* karya Sekar Ayu Asmara yang terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka. Dalam penganalisan data dilakukan dengan tiga langkah yaitu: membaca dan memahami novel *Pintu Terlarang* karya Sekar Ayu Asmara, menandai peristiwa dan gejala perilaku tokoh yang mengarah pada fokus penelitian, dan menginventarisasikan data dengan menggunakan format inventarisasi data.

Dari hasil penelitian struktur kepribadian itu terdiri dari: (1) *id*, (2) *ego*, dan (3) *superego*. Ketiga struktur kepribadian ini tidak berhubungan secara baik. Hal ini dikarenakan *id* sangat dominan pada tokoh utama yang disebabkan adanya ketidakenakan yang dirasakan akibat dari perselingkuhan orang-orang terdekat Gambir. Sebaliknya, *ego* yang bertindak sebagai penengah kepribadian tidak mempunyai banyak sumbangan terhadap pemikiran Gambir. Hal ini dikarenakan Gambir tidak dapat berpikir dengan baik karena terhalang oleh *id* atau keinginan dirinya untuk segera terlepas dari penderitaan. *Superego* Gambir tampak hanya beberapa bagian dari keseluruhan kepribadian Gambir. *Superego* ini tampak dominan karena tidak adanya penyesalan pada diri Gambir karena telah membunuh orang tuanya.. Meskipun bukan wujud dari kepribadian sebenarnya, tetapi secara tidak langsung merupakan cermin dari kepribadian yang sebenarnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi yang berjudul “Psikologi Tokoh Utama dalam Novel *Pintu Terlarang* Karya Sekar Ayu Asmara” diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana sastra (SI) di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yasnur Asri, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Zulfadhli, S.S.,M.A. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan di dalam menulis skripsi ini. Selanjutnya kepada Dra. Yarni Munaf sebagai penasehat akademik (PA). penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ngusman, M.hum dan Bapak Zulfadhli, S.S., M.A selaku ketua dan sekretaris jurusan Bahasa da Satra Indonesia FBS UNP, kemudian staf pengajar pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP, serta rekan-rekan mahasiswa yang ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini.

Berbagai upaya telah penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis memiliki kemampuan yang terbatas sehingga dalam skripsi ini banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skrpsi ini pada masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap bahwa semoga skripsi ini bermamfaat bagi semua pihak.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Novel	9
2. Struktur Novel.....	10
3. Pendekatan Analisis Sastra	13
4. Psikologi Sastra.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	21
B. Data dan Sumber Data	21
C. Instrumen Penelitian.....	22
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Metode dan Teknik Analisis Data.....	22
F. Teknik Pengabsahan Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	24
B. Psikologi Tokoh Utama dalam Novel <i>Pintu Terlarang</i> Karya Sekar Ayu Asmara	30
C. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	50
KEPUSTAKAAN	51
LAMPIRAN.....	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra lahir dari hasil pengamatan dan pengalaman yang ditemui pengarang dalam kehidupannya. Hasil pengamatan dan pengalaman itu dituangkan dalam bentuk seni kreatif dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Karya sastra dapat menampilkan keindahan dan penampilan suatu gambaran tentang kehidupan manusia. Karya sastra tidak saja dipenuhi oleh renungan yang indah-indah, tetapi karya sastra juga memaparkan tentang perasaan dan hakikat serta keberadaan manusia dan kehidupannya.

Berbicara tentang sastra tidak bisa lepas dari manusia dan lingkungannya. Karya sastra menggambarkan kehidupan manusia dalam hubungannya dengan manusia lainnya serta hubungan peristiwa-peristiwa batin pada diri seseorang. Keterkaitan itu disebabkan oleh pengaruh lingkungan masyarakat tempat pengarang tinggal dan berinteraksi. Pengaruh tersebut menjelma dalam karya sastra melalui proses kreatif pengarang. Proses imajinatif tersebut melahirkan suatu realitas baru, yaitu realitas yang terjadi dalam sebuah karya sastra.

Karya sastra yang lahir dalam masyarakat pecintanya diharapkan tidak saja berfungsi sebagai hiburan tetapi lebih dari itu, karya sastra diharapkan dapat memberi pelajaran berharga mengenai persoalan kehidupan. Dalam hal ini, karya sastra dapat memberi gambaran tentang kehidupan manusia dan konflik yang dihadapinya. Hal ini dapat mempertajam pemahaman pembaca terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi antarmanusia. Pada akhirnya, karya sastra

diharapkan dapat membawakan manusia untuk mementingkan diri sendiri, dan dapat menghargai manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan.

Novel menceritakan tentang perjalanan hidup seseorang yang menjadi tokoh utama dalam karya itu. Tokoh utama merupakan tokoh yang menjadi pusat perhatian ketika membaca sebuah sastra. Segala sesuatu yang berhubungan dengan tokoh utama menjadi daya tarik pembaca salah satu yang menarik dari tokoh utama adalah kepribadiannya. Kepribadian itu dapat dilihat dalam setiap perilaku dan peristiwa yang dialami tokoh. Adakalanya pengarang melalui pencerita mengisahkan sifat-sifat tokoh, hasrat, dan perasaannya. Hal ini disebabkan karena pengarang ingin mengangkat persoalan kehidupan manusia yang beragam sifat dan karakternya.

Setiap perilaku yang diperlihatkan tokoh, secara psikologis ada yang melatarinya. Tingkah laku seseorang merupakan proyeksi dari keadaan jiwa yang sedang dialami. Akan tetapi, ada pula perilaku tokoh atau seseorang yang bertentangan dengan kondisi jiwanya. Dengan motif tertentu, seseorang terlihat sedih, gembira, marah, benci, cemas, mengalami suatu problema jiwa, secara psikologis ada yang melatarinya.

Melalui psikologi, berdasarkan yang dijelaskan tentang kepribadian tokoh utama,. Selain itu dalam kajian psikologi tokoh karya sastra dikemukakan bahwa lingkungan (setting) berpengaruh besar terhadap bentuk perilaku tokoh. Selain itu kondisi kepuasan seseorang juga berpengaruh terhadap kondisi fisiknya. Seseorang kelihatan lesu, tidak bergairah, dan tidak bertenaga apabila jiwanya mengalami pegulatan yang hebat. Seseorang akan kuat dan bergairah apabila

kondisi jiwanya akan stabil. Sehingga dengan kuat dia akan kuat menahan derita sekuat apapun, ditimbulkan dari penyiksaan terhadap seorang anak.

Novel ini penuh dengan lika-liku kepribadian para tokohnya sangat beragam dan unik, terutama kepribadian tokoh utama. Kepribadian tokoh utama dinilai sangat menarik untuk diteliti karena terdapat beberapa muatan emosi yang membentuk kepribadiannya yang dianggap Peristiwa dalam novel merupakan khayalan atau rekaan yang diceritakan oleh pengarang. Novel memiliki unsur-unsur cerita berupa unsur intrinsik dan ekstrinsik. Pada dasarnya novel dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Tokoh sebagai salah satu unsur intrinsik dalam karya sastra memiliki kedudukan yang sangat penting. Karena tokoh menggambarkan kondisi psikologis dan kepribadian seseorang. Salah satu novel yang memiliki kekuatan penokohan adalah novel *Pintu Terlarang* karya Sekar Ayu Asmara yang menjadi objek dalam penelitian ini. Novel “ *Pintu Terlarang*” dipilih karena merupakan novel yang berani mengungkapkan akibat buruk yang aneh dan unik.. Kepribadian tersebut dikaji berdasarkan teori psikologi kepribadian Sigmund Freud yang menjelaskan bahwa kepribadian seseorang terbagi menjadi (1) *id*, (2) *ego*, dan (3) *superego*.

Pengarang novel adalah Sekar Ayu Asmara. Sekar Ayu Asmara dalam Novel *Pintu Terlarang* mengambil latar penceritaan di Jakarta yang berimajinasi tentang kehidupan manusia. Cerita yang ditulis Sekar Ayu Asmara banyak mengandung unsur-unsur kejadian di dunia nyata, mulai dari perilaku, kekerasan, dan kehidupan sosial yang mengarah kepada psikologi manusia sehingga mampu membawa pembaca seolah-olah berada dalam kejadian sebenarnya. Pembaca

tidak boleh berasumsi bahwa cerita dalam Novel *Pintu Terlarang* ini adalah sesuatu kenyataan realitas kehidupan sebenarnya, karya sastra lahir dari realitas objektif dan realitas imajinasi.

Dalam novel *Pintu Terlarang* ini Sekar Ayu Asmara menampilkan tiga sisi kehidupan manusia yang selalu terluka dan terkianati, *pertama*, menceritakan tentang tokoh Aku yaitu seorang anak yang selalu disiksa oleh kedua orang tuanya, dan ia dicap sebagai anak pembawa sial, ia tumbuh sebagai anak yang abnormal dan kelakuan aneh, karena penyiksaan yang diterimanya setiap hari membuat ia tidak tahan menghadapinya. Pada usianya yang kesembilan tahun ia membunuh kedua orang tuanya dan akhirnya ia dipenjara. Setelah dinyatakan bebas tetapi ia harus di rawat di rumah sakit jiwa.

Sisi *kedua* novel ini menceritakan tentang seorang pria tampan dengan karir sebagai pematung sukses yang bernama Gambir. Gambir memiliki seorang istri cantik,ferfeksionis dan juga sukses dalam pekerjaannya, bernama Talyda. Sekilas terlihat, hubungan keduanya sangat bahagia dan serasi. Namun, ternyata Talyda menyimpan sebuah pengkhianatan, kebohongan, dan misteri. Sebab Talyda diam-diam di belakang Gambir ia berselingkuh dengan sahabat-sahabat Gambir. Perselingkuhan Talyda tidak hanya dengan sahabat-sahabat Gambir tetapi juga dengan adik kandung Gambir sendiri. Ternyata perselingkuhan itu tidak hanya kemauan Talyda sendiri tetapi atas suruhan ibu Gambir sendiri, karena ibu Gambir tahu kalau Talyda tidk ingin anak dari Gambir. Pada saat menyambut pergantian tahun Gambir mengadakan makan malam di rumahnya, Gambir mengundang seluruh anggota keluarga dan seluruh orang terdekatnya

untuk menghadiri acara tersebut. Saat makan malam tersebut Gambir bermaksud ingin berbagi cerita dengan adiknya bernama Damar di ruangan kerja atas kecurigaannya terhadap istrinya. Damar keburu gugup menghadapi kakaknya tersebut, disitulah terbongkarnya apa yang sebenarnya terjadi. Gambir sangat *shock* dan kecewa kepada pengkhianatan orang-orang terdekatnya. Gambir dengan bringasnya memukul adiknya sampai tidak bernyawa lagi. Setelah itu Gambir kecewa kepada semua orang yang telah mengkhianatinya, atas kekecewaan yg dirasakan oleh Gambir maka timbullah niat di hati Gambir untuk membalas mereka dengan membunuh satu persatu.

Sisi *ketiga* novel ini menceritakan seorang jurnalistik majalah metropolitan, yang begitu terobsesi mengungkap seorang anak yang menjadi korban penganiayaan kedua orang tuanya. Apalagi ketika hubungan cintanya dengan Dion, duda beranak satu mulai menunjukkan banyak kemiripan dengan kekerasan seperti liputannya, Dion kerap sekali memukul anaknya yang bernama Edo. Penyiksaan itu berujung dengan kematian Edo. Disaat itulah kehidupan Gambir dengan Pusparanti bersentuhan dan kebenaran-kebenaran yang selama ini terselubung lapisan semu mulai menampakkan kebenarandemi kebenaran, Gambir akhirnya membuka *Pintu Terlarang* dan mulai menemukan atas rahasia selama ini yang memenjarakannya.

Persoalan yang ditampilkan pengarang perlu dilakukan analisis struktur instrinsik yang membangun novel yaitu tema, plot, latar dan penokohan, bagaimana konflik-konflik yang dialami tokoh utama dan latar belakang timbulnya konflik bagi tokoh utama. Hal ini dilakukan atas beberapa

pertimbangan. *Pertama* untuk mempermudah pemahaman kita terhadap novel *Pintu Terlarang* karya Sekar Ayu Asmara dan mengangkat sebagai objek kajian yang menggunakan teori psikologi sastra, khususnya teori psikologi kepribadian yang dikemukakan oleh Sigmund Freud. *Kedua* kajian terhadap karya sastra (novel) yang menggunakan psikologi sastra sebagai landasan teori akan mencari permasalahan-permasalahan yang dimunculkan dalam novel serta konflik-konflik kejiwaan yang dialami tokoh.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini pada novel *Pintu Terlarang* karya Sekar Ayu Asmara ini akan ditinjau dari kajian psikologi kepribadian tokoh utama.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya dalam bentuk pertanyaan penelitian“ bagaimana psikologi tokoh utama pada Novel *Pintu Terlarang* Karya Sekar Ayu Asmara?

D. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu: (1) bagaimana perwatakan tokoh utama dalam novel *Pintu Terlarang* karya Sekar Ayu Asmara ditinjau dari *id*, *ego*, *superego*?, (2) bagaimanakah pengaruh aspek-aspek *id*, *ego*, *superego* terhadap perwatakan tokoh utama tentang psikologi sastra?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meninjau tokoh-tokoh secara psikologi sastra yang berbentuk pertanyaan penelitian yaitu: (1) mendeskripsikan perwatakan tokoh utama dalam novel *Pintu Terlarang* karya Sekar Ayu Asmara, (2) mendeskripsikan bagaimana aspek yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama pada aspek *id, ego* dan *superego* dalam novel *Pintu Terlarang* karya Sekar Ayu Asmara.”

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi atas dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah memperkaya karya sastra, khususnya tentang karakter tokoh utama, serta dapat menghasilkan deskripsi mengenai psikologi tokoh utama dalam novel.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain: (a) pembaca, untuk menambah dan memperluas pengetahuan pembaca tentang apresiasi sastra Indonesia, (b) bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, sebagai bahan tambahan mengajar dalam mengajar apresiasi sastra, (c) mahasiswa, sebagai bahan masukan dan perbandingan peneliti karya sastra berikutnya, dan (d) penulis, untuk menambah wawasan penulis tentang karya sastra, khususnya mengenai penokohan dan perwatakan tokoh dalam novel.

G. Defenisi Operasional

1. Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari jiwa atau tingkah laku manusia dan perbuatan individu yang tidak terlepas dari lingkungannya. Psikologi dan karya sastra memiliki hubungan fungsional yaitu sebagai sarana untuk mempelajari keadaan jiwa seseorang.
2. Psikologi sastra adalah suatu pendekatan terhadap suatu karya sastra dengan mempertimbangkan dari segi kejiwaan yang ada pada tokoh dalam karya sastra.
3. Novel adalah suatu cerita yang mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan manusia dalam suatu saat yang tegang dan pemusatan kehidupan yang lebih luas.